



Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di Sekolah Dasar

Wiwik Okta Susilawati

Universitas Dharma Indonesia, Indonesia

E-mail : wiwikoktasusilawati@gmail.com

Abstrak

LKPD yang digunakan sebelumnya hanya sebatas lembaran kertas yang berisi soal-soal latihan. Soal latihan tersebut hanya digunakan untuk mengukur kapasitas pengetahuan peserta didik saja, oleh karenanya belum dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas peserta didik dalam belajar sehingga perlu mengembangkan bahan ajar yang menunjang pembelajaran. Dengan demikian Peneliti ingin mengembangkan LKPD berbasis pendekatan CTL. Tujuan penelitian ini untuk menciptakan LKPD berbasis CTL pada tema 6 subtema 1 SDN 16 Koto Baru, Kabupaten Dhamasraya. Metode penelitian memakai *Research and Development* (R&D), yaitu suatu sistem ekspansi sebuah produk yang ada atau menciptakan produk baru. Penelitian pengembangan ini memanfaatkan model ADDIE yang diekspansikan oleh Dick and Carry (1996). Model ini ada lima tahap yaitu: analisis (*analyze*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implement*), evaluasi (*evaluate*). Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa: a) LKPD berbasis pendekatan CTL tema 6 subtema 1 di SDN 16 Koto Baru dikelompokkan sangat valid dengan skor rata-rata 84%. b) LKPD berbasis pendekatan CTL tema 6 subtema 1 di SDN 16 Koto Baru termasuk kedalam kelompok sangat praktis dengan pencapaian skor rata-rata mencapai 87% dari angket respon peserta didik dan 94% dari angket respon pendidik. c) LKPD berbasis pendekatan CTL tema 6 subtema 1 di SDN 16 Koto Baru termasuk kedalam kelompok sangat efektif dengan pencapaian skor rata-rata mencapai 93%.

Kata Kunci: *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Pengembangan.

Abstract

Previously used LKPD was only a sheet of paper containing practice questions. The practice questions are only used to measure the knowledge capacity of students, therefore they have not been able to increase the activity and creativity of students in learning so it is necessary to develop teaching materials that support learning. Thus, the researcher wants to expand LKPD based on the CTL approach. The purpose of this study was to create a CTL-based LKPD on the theme of 6 sub-themes 1 SDN 16 Koto Baru, Dhamasraya Regency. The research method uses *Research and Development* (R&D), which is a system of expanding an existing product or creating a new product. This development research utilizes the ADDIE model which was expanded by Dick and Carry (1996). This model has five stages, namely: analysis (*analyze*), design (*design*), development (*development*), implementation (*implementation*), evaluation (*evaluate*). The results of this study show that: a) LKPD based on the CTL approach, theme 6 sub-theme 1 at SDN 16 Koto Baru is classified as very valid with an average score of 84%. b) LKPD based on the CTL approach theme 6 sub-theme 1 at SDN 16 Koto Baru belongs to the very practical group with an average score of 87% from the student response questionnaire and 94% from the educator response questionnaire. c) LKPD based on the CTL approach, theme 6 sub-theme 1 at SDN 16 Koto Baru is included in the very effective group with an average score of 93%.

Keywords: *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Student Worksheet (LKPD), Development.

Copyright (c) 2022 Wiwik Okta Susilawati

✉ Corresponding author

Email : wiwikoktasusilawati@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2909>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Suatu rancangan yang dimanfaatkan guna mewujudkan tujuan dalam pendidikan adalah kurikulum. Sebuah kurikulum harus terintegrasi dengan berbagai nilai-nilai (Anggreani, 2021). Prinsip pengembangan sebuah kurikulum terbagi menjadi dua bagian yaitu (Hami, 2021): 1) prinsip yang bersifat umum: luwes, sesuai, berdaya guna, berkelanjutan dan berefek; 2) prinsip yang bersifat khusus: berkaitan dengan penentuan muatan pendidikan, tujuan pendidikan, penentuan proses belajar, penentuan media serta alat pembelajaran dan penentuan aktivitas penilaian (Mariati, 2018).

Arus perubahan kurikulum di Indonesia ternyata telah terjadi sebanyak 12 kali (Abidin, 2020). Perubahan tersebut merupakan upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia. Saat ini Indonesia memakai kurikulum prototype, tetapi belum semua sekolah di Indonesia menerapkannya. Kurikulum 2013 lah yang rata-rata masih diterapkan mulai tahun 2014 (Wiguna, 2016). Kurikulum 2013 menekankan semua muatan pembelajaran (tematik) untuk berkontribusi dalam pembentukan kemampuan peserta didik. Pembelajaran tematik menjadi suatu kebutuhan pokok dalam kurikulum 2013 (Octaviana & Wahyuni, 2022). Disini pendidik diharuskan untuk memiliki kemampuan yang saling terintegrasi dalam menjalankan kurikulum 2013 yang bercirikan tematik (Puspita, 2017).

Pembelajaran tematik bercirikan adanya penggunaan tema dalam mengintegrasikan muatan pelajaran sehingga bisa menanamkan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran tematik memiliki tema actual yang berhubungan dengan aktivitas sehari-hari peserta didik (Sari & Susilowibowo, 2022). Tematik berperan memadupadankan berbagai KI serta KD dari beberapa muatan pembelajaran sekaligus (Widiyani & Pramudiani, 2021).

Pelaksanaan pembelajaran tematik sangat tergantung dengan fasilitas yang ada dan juga memakai berbagai sumber belajar yang dikembangkan khusus untuk memenuhi kebutuhan belajar maupun sumber belajar yang ada di lingkungan serta digunakan dan bisa dikunjungi peserta didik (Akhiruddin, Sujarwo, Atmowardoyo, H., & H, 2019). Namun kenyataannya, banyak sekolah belum dapat memaksimalkan pengadaan fasilitas tersebut (Arsanti, 2015). Padahal muatan pembelajaran harus dipadukan dalam pembelajaran tematik, yaitu PPKn, IPA, IPS, dan SBdP, Bahasa Indonesia. Fasilitas yang dapat digunakan oleh guru dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran tematik terpadu, yakni menggunakan bahan ajar. Bahan ajar yang bisa dimanfaatkan oleh pendidik dan peserta didik salah satunya lembar kerja peserta didik (LKPD). LKPD merupakan lembaran-lembaran yang terkumpul dalam satu bendel yang menjadi sebuah bahan untuk belajar dengan dijilid rapi menggunakan kawat spiral, dilengkapi cover sampai bagian lampiran (Apertha et al., 2018).

Menurut Gandasari (2019) LKPD ialah bahan ajar yang disiapkan pendidik untuk mendukung dan membantu pelaksanaan pembelajaran baik secara individu atau kelompok dalam mengkonstruksi sendiri pengetahuan peserta didik (Octaviana & Wahyuni, 2022). Dengan diciptakannya LKPD peserta didik diharapkan dapat melakukan aktivitas belajar dan mengekspresikan ide-ide kreatifnya baik secara pribadi ataupun berkelompok, dapat berpikir kritis serta menjalin kerjasama yang baik dengan anggota kelompok (Hasanah, 2019). LKPD akan memberikan visualisasi dalam materi yang dipelajari (Sari & Susilowibowo, 2022). Tidak hanya itu, LKPD juga dapat dimanfaatkan untuk menolong guru dalam memfasilitasi peserta didik mendeteksi konsep peserta didik melalui aktivitasnya sendiri (Hasnawati, 2021).

Berdasarkan observasi selama PLP di kelas V SD Negeri 16 Koto Baru pendidik sebenarnya telah membuat bahan ajar berupa LKPD. Bahan ajar LKPD tersebut diharapkan dapat mengaktifkan peserta didik serta mandiri dalam belajar. Namun berdasarkan fakta yang terlihat bahwa LKPD yang dibuat belum bisa dikatakan LKPD karena belum sesuai dengan langkah-langkah pembuatan LKPD yang sebenarnya. Bahan ajar yang dibuat pendidik tersebut hanya berupa lembaran latihan soal-soal. Latihan-latihan soal yang ada

tersebut ialah soal evaluasi guna menakar kapasitas kognitif peserta didik saja. Bahan ajar tersebut belum mampu memperlihatkan keaktifan peserta didik dalam berpikir secara kritis.

Permasalahan tersebut mengakibatkan peserta didik cenderung kurang berminat selama aktivitas pembelajaran (Irwandy, 2021), sehingga aktivitas pembelajarannya terlihat monoton dan masih rendahnya persentase nilai peserta didik. Persentase nilai peserta didik yang rendah dapat dilihat dari hasil persentase jumlah peserta didik kelas V SDN 16 Koto Baru yang memperoleh hasil belajar rendah berdasar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan, yakni 65 yang secara rinci bisa dilihat pada table 1.

Tabel 1 Persentase Nilai Peserta Didik

Hasil UTS	Persentase (%)	Keterangan
≥65	37,5%	Tuntas
≤65	62,5%	Tidak Tuntas

Sumber: Hasil UTS kelas V SDN 16 Koto Baru

Dari tabel 1 tersebut menunjukkan bahwa dari 32 peserta didik dikelas V, hasil nilai UTS peserta didik yang telah tuntas adalah 37,5% sedangkan peserta didik yang tidak tuntas adalah 62,5%. Melihat kegunaan bahan ajar LKPD, serta maka belum adanya LKPD yang sesuai dengan LKPD yang sesungguhnya pada pembelajaran tematik di SDN 16 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya, peneliti tertarik untuk mengembangkan LKPD berbasis CTL tema 6 subtema 1 kelas V SDN 16 Koto Baru sebagai salah satu cara menjadi pembelajaran yang bermakna.

Pendekatan CTL menjadi pilihan peneliti dalam penelitian ini, yakni (Puspita, 2017): 1) Kelas masih terfokus pada guru sebagai fasilitator, ceramah masih jadi cara jitu/utama dalam menyampaikan esensi. Untuk itu dibutuhkan cara baru yang lebih mengaktifkan peserta didik. 2) CTL menjadi alternatif belajar yang baru. 3) Pendekatan CTL menciptakan pengalaman baru bagi peserta didik. Pemilihan peneliti menggunakan pendekatan CTL dapat diperkuat dengan adanya bukti Penelitian oleh Leny Magfiroh (2019). Pendekatan CTL lebih menekankan pada aktivitas yang dialami secara mandiri dalam lingkungan, tidak hanya sekedar tahu dan paham saja (Mariati, 2018). CTL juga memberikan bekal peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan sehari-harinya. Dengan begitu proses belajar lebih difokuskan dari pada hasil belajarnya, sehingga guru diharuskan untuk merancang cara belajar yang variasi (Program et al., 2022).

Menurut Borko dan Putnam (Firdaus & Wilujeng, 2018) pembelajaran yang sifatnya kontekstual, guru harus menentukan konteks pembelajaran yang sinkron bagi peserta didik dengan mengintegrasikan pembelajaran (kehidupan nyata dan lingkungan peserta didik) (Aprilda et al., 2021). CTL ialah pendekatan yang memfokuskan pada proses keterlibatan peserta didik secara utuh guna meningkatkan pemahaman materi dengan mengaitkan pengetahuan dan pengalaman yang mereka miliki sebelumnya (Program et al., 2022).

Berdasarkan definisi tersebut dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan pendekatan CTL guru dapat mengaitkan proses pembelajaran dengan dunia nyata peserta didik untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam materi pembelajaran (Aprilda et al., 2021). Dari uraian di atas peneliti ingin mendalami lagi penelitian dengan judul pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) tema 6 subtema 1 kelas V SD Negeri 16 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian memanfaatkan R&D (*Research & Development*). Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE (I Made Teguh, I Nyoman Jampel, 2014). Model ADDIE memanfaatkan pendekatan sistem. Maksudnya, mengelompokkan langkah perancangan pembelajaran guna mengatur langkah tersebut

kedalam urutan yang masuk akal, lalu memanfaatkan *luaran* dari setiap langkah sebagai *masukan* pada langkah berikutnya. Model ADDIE dicetuskan oleh Dick and Carry tahun 1996 dalam merencanakan sistem pembelajaran (Sugiyono, 2015).

Prosedur pengembangan memanfaatkan model ADDIE, yaitu lima tahap dengan rincian (1) analisis (*analyze*) dengan kegiatan menganalisis kebutuhan, menganalisis peserta didik dan menganalisis materi, (2) desain (*design*) dengan kegiatan merancang kerangka LKPD berbasis CTL, merancang RPP, merancang LKPD berbasis CTL, merancang lembar instrument validitas, praktikalitas dan efektifitas, (3) pengembangan (*devolepment*) dengan kegiatan meminta ketersediaan validator atau tenaga ahli untuk melihat kelayakan atau ketepatan LKPD berbasis CTL yang telah dibuat, (4) implementasi (*implement*) dengan kegiatan uji coba produk, uji praktikalitas dan (5) evaluasi (*evaluate*) dengan kegiatan uji efektifitas (Dikta et al., 2021).

Data yang diambil dari penelitian ini ialah data kualitatif serta kuantitatif. Data kualitatif diambil dari hasil validasi yang dilakukan oleh validator dan data praktikalitas yang diambil dari respon pendidik dan peserta didik terhadap pengembangan LKPD berbasis CTL pada kelas V SDN 16 Koto Baru. Kemudian data kuantitatif diambil dari hasil belajar peserta didik (efektifitas). Instrumen yang dipakai antara lain lembar validasi, lembar praktikalitas dan lembar efektifitas. Cara yang dipakai untuk mengumpulkan data pada peneitian ini, yaitu pengamatan, wawancara serta kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil penelitian dan pembahasan pengembangan produk LKPD berbasis CTL melalui beberapa tahapan:

1. Data Validasi

Penyajian data validasi pada ujicoba produk LKPD berbasis CTL berguna mengetahui layak atau tidaknya produk LKPD berbasis pendekatan CTL yang telah dibuat oleh peneliti pada tabel 2 berikut:

Tabel 2 Validasi dari Validator

No	Validator	Hasil $V = \frac{f}{n} \times 100\%$	Kategori	Ket
1	Ananda Utama, S.Pd (validasi isi/materi)	$V = \frac{123}{135} \times 100\% = 91\%$	Sangat Valid	Guru Kelas V SDN 16 Koto Baru
2	Sonia Yulia Friska, M.Pd (validasi media/konstruk)	$V = \frac{103}{140} \times 100\% = 74\%$	Valid	Dosen FKIP UNDHARI
3	Aprimadedi, S.S. M.Pd (validasi bahasa)	$V = \frac{36}{45} \times 100\% = 80\%$	Valid	Dosen FKIP UNDHARI
4	Ananda Utama, S.Pd (validasi soal)	$V = \frac{114}{125} \times 100\% = 91\%$	Sangat Valid	Guru Kelas V SDN 16 Koto Baru

Berdasar tabel 2 bahwa validasi yang dilaksanakan oleh validator yaitu: validator Ananda Utama, S.Pd sebagai validator materi atau isi dan soal sebesar 91% sangat valid, validator Sonia Yulia Friska, M.Pd sebesar 74% valid dan validator Aprimadedi, S.S. M.Pd sebesar 80% valid. Sehingga, diperoleh rata-rata hasil validasi LKPD berbasis pendekatan CTL yaitu 84% sangat valid.

2. Data Praktikalitas

Penyajian data hasil praktikalitas pada ujicoba produk pengembangan LKPD berbasis pendekatan CTL ini untuk mengetahui kepraktisan produk yang sudah dibuat oleh peneliti. Data ujicoba praktikalitas pengembangan LKPD berbasis CTL diperoleh dari angket respon guru serta peserta didik. Berikut akan diuraikan data praktikalitas.

a. Praktikalitas LKPD oleh pendidik.

Data praktikalitas oleh pendidik diperoleh secara langsung dengan memberikan angket yang berisi instrumen penilaian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi LKPD berbasis pendekatan CTL yang dikembangkan dapat digunakan (praktis) atau tidak dapat digunakan (non praktis) pada table 3.

Tabel 3 Praktikalitas Oleh Pendidik

No	Nama Pendidik	Hasil $V = \frac{f}{n} \times 100\%$	Kategori	Ket
1	Ananda Utama, S.Pd	$V = \frac{66}{70} \times 100\% = 94\%$	Sangat Praktis	Guru Kelas V SDN 16 Koto Baru

Dapat dilihat dari tabel 3 bahwa hasil praktikalitas yang dilakukan pendidik memperoleh nilai sebesar 94% dalam kategori sangat praktis.

b. Praktikalitas oleh peserta didik

Data praktikalitas peserta didik diperoleh secara langsung dengan memberikan angket yang berisi instrumen penilaian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi LKPD berbasis pendekatan CTL yang dikembangkan dapat digunakan (praktis) atau tidak dapat digunakan (non praktis).

Tabel 4 Praktikalitas Oleh Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Hasil $V = \frac{f}{n} \times 100\%$	Kategori	Ket
1	AR	$V = \frac{66}{70} \times 100\% = 94\%$	Sangat Praktis	Peserta Didik SDN 16 Koto Baru
2	RA	$V = \frac{61}{70} \times 100\% = 87\%$	Sangat Praktis	Peserta Didik SDN 16 Koto Baru
3	VI	$V = \frac{56}{70} \times 100\% = 80\%$	Praktis	Peserta Didik SDN 16 Koto Baru

Dapat dilihat dari tabel 4 bahwa hasil praktikalitas yang dilakukan peserta didik sebagai berikut: praktisi peserta didik AR dengan hasil 94% dikategorikan sangat praktis, praktisi peserta didik RA dengan hasil 87% dikategorikan sangat praktis, praktisi peserta didik VI dengan hasil 80% dikategorikan sangat praktis. Sehingga, diperoleh rata-rata hasil praktikalitas LKPD berbasis pendekatan CTL yaitu 87% dengan sangat praktis.

3. Data Efektivitas

Penyajian ujicoba produk LKPD berbasis pendekatan CTL yaitu berguna untuk mengetahui keefektifan LKPD berbasis CTL yang sudah dikembangkan peneliti, dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik

Tabel 5 Data Uji Coba LKPD berbasis CTL dilihat dari hasil belajar peserta didik

No	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	14	93%
2	Tak Tuntas	1	7%

Dari tabel 5, hasil belajar peserta didik telah memenuhi KKM 65 dengan rata-rata 93% atau sangat efektif. Kemudian ketidaktuntasan peserta didik rata-rata 7% atau tidak efektif. Sehingga LKPD berbasis pendekatan CTL dapat diterapkan didalam proses pembelajaran.

A. Analisis Data

Penelitian ini dilaksanakan untuk menguraikan data yang sudah diperoleh sehingga dapat ditelaah untuk memperoleh info bahwa LKPD berbasis pendekatan CTL yang telah dirancang dapat dijadikan sebagai bahan ajar atau sebagai referensi pendidik sebagai referensi dalam memilih bahan ajar. Berdasarkan hasil penelitian terhadap pengembangan LKPD berbasis pendekatan CTL yang memanfaatkan model ADDIE yaitu pada tahap *analyze, design, devolempment, implementation* dan *Evaluate*. Proses pengembangan LKPD berbasis pendekatan CTL dimulai dari uji validasi yang dilakukan oleh ahli validator sampai proses uji praktikalitas yang dilakukan oleh peserta didik, setelah selesai pengumpulan data, maka dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a. Hasil Tahap Analisis (*Analyze*)

Tahap ini ialah tahap awal dalam model ADDIE, tahapan yang dianalisis yaitu:

1. Menganalisis Kebutuhan

Analisis ini dilaksanakan guna memahami kebutuhan yang diperlukan peserta didik dan perlunya pengembangan LKPD untuk menolong peserta didik dalam memahami esensi pembelajaran tema 6 subtema 1. Dengan adanya pengembangan LKPD berbasis pendekatan CTL dapat memberikan perubahan dalam meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik.

2. Hasil Menganalisis Peserta Didik

Beberapa hasil yang telah didapatkan dari pengamatan dan wawancara yang dilaksanakan, maka dapat disimpulkan beberapa karakteristik peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, yakni:

- 1) Peserta didik kurang memperhatikan guru, hal ini terlihat pada proses pembelajaran berlangsung, peserta didik lebih asik bermain dengan teman sebangku maupun teman dekatnya.
- 2) Proses pembelajaran dikelas, sebagian peserta didik hanya mendengarkan, mencatat kemudian mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- 3) Bahan ajar yang digunakan dikelas belum optimal pada proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa dikarenakan bahan ajar yang digunakan belum optimal tersebut maka dibutuhkan bahan ajar untuk mengatasi karakteristik peserta didik atau permasalahan yang ada dan bertujuan memberikan semangat pada peserta didik serta mempermudah peserta didik belajar menggunakan bahan ajar khusus nya pada pembelajaran tema. LKPD berbasis pendekatan CTL dapat membantu guru dalam menyampaikan dan menanamkan konsep pembelajaran.

3. Analisis Materi

Materi yang dipilih adalah materi pada pembelajaran kurikulum 2013 kelas V SD Negeri Koto Baru, Dhamasraya yaitu tema 6 subtema 1 yang terdiri dari 6 pembelajaran dan 5 muatan pembelajaran yaitu PPKn, IPS, IPA, Bahasa Indonesia serta SBdP yang akan disajikan kembali oleh peneliti dalam bentuk produk LKPD berbasis pendekatan CTL. LKPD yang dikembangkan harus lebih mudah dipahami peserta didik dalam proses pembelajaran.

b. Hasil Tahap perancangan (*Design*)

Hasil rancangan yang sudah dilaksanakan peneliti adalah:

1) Hasil Perancangan Instrumen Penilaian

a) Lembar validasi

Lembar validasi memuat petunjuk pengisian dan ada 4 aspek penilaian antara lain yaitu kelayakan isi/materi, konstruk, bahasa serta soal dan hasil yang akan diisi oleh validator (tim ahli). Hasil dari validasi yang dilaksanakan oleh validator yaitu: validator Ananda Utama, S.Pd sebagai validator materi atau isi dan soal sebesar 91% sangat valid, validator Sonia Yulia Friska, M.Pd sebesar 74% valid dan validator Aprimadedi, S.S. M.Pd sebesar 80% valid. Sehingga, diperoleh rata-rata hasil validasi LKPD berbasis pendekatan CTL yaitu 84% dengan kategori sangat valid, dilihat pada lampiran VIII, IX, X dan XI.

b) Lembar Praktikalitas

Hasil praktikalitas oleh pendidik Ananda Utama, S.Pd memperoleh nilai sebesar 94% dalam kategori sangat praktis, sedangkan hasil praktikalitas peserta didik sebagai berikut: praktisi peserta didik AR dengan hasil 94% dikategorikan sangat praktis, praktisi peserta didik RA dengan hasil 87% dikategorikan sangat praktis, praktisi peserta didik VI dengan hasil 80% dikategorikan praktis. Sehingga, diperoleh rata-rata hasil praktikalitas LKPD berbasis pendekatan CTL dari peserta didik yaitu 87% dengan kategori sangat praktikalitas dapat dilihat pada lampiran XII.

c) Lembar Efektivitas

Hasil efektivitas mendapat rata-rata 93% sangat efektif. Sedangkan ketidaktuntasan peserta didik rata-rata 7% .

Hasil Rancangan Kerangka LKPD.

Penyajian LKPD ini disusun secara berurutan yang terdiri dari sampul, halaman judul, kata pengantar, petunjuk belajar, daftar isi, pendahuluan, kegiatan terbimbing, penutup, bibliografi dan lampiran.

2) Hasil Rancangan LKPD (dalam aspek penyajian)

Produk yang dikembangkan memuat komponen yang bertujuan mempermudah peserta didik melaksanakan pembelajaran serta pemahaman materi. Komponen tersebut, yakni:

a) Halaman sampul

Pembuatan sampul LKPD



Gambar 1 Cover LKPD

- (1) Judul
- (2) Nama Peneliti
- (3) Gambar Pendukung
- (4) Warna latar LKPD

b) Kata Pengantar



Gambar 2 Kata Pengantar

c) Petunjuk Pembelajaran

Panduan atau pemandu dalam pembelajaran



Gambar 3 Petunjuk Pembelajaran

d) Daftar Isi

DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR	ii
REVISI DAN PERUBAHAN	iii
DAFTAR ISI	iv
PENGANTAR KEMENTERIAN RI	v
PENGANTAR KEMENTERIAN DAERAH	vi
PENGANTAR KEMENTERIAN	vii
Pengantar 1	ix
Pengantar 2	x
Pengantar 3	xi
Pengantar 4	xii
Pengantar 5	xiii
Pengantar 6	xiv
Pengantar 7	xv
DAFTAR PUSTAKA	xvi
REVISI DAN PERUBAHAN	xvii



Gambar 4 Sebelum Revisi

DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR	ii
REVISI DAN PERUBAHAN	iii
DAFTAR ISI	iv
PENGANTAR KEMENTERIAN RI	v
PENGANTAR KEMENTERIAN DAERAH	vi
PENGANTAR KEMENTERIAN	vii
Pengantar 1	ix
Pengantar 2	x
Pengantar 3	xi
Pengantar 4	xii
Pengantar 5	xiii
Pengantar 6	xiv
Pengantar 7	xv
DAFTAR PUSTAKA	xvi
REVISI DAN PERUBAHAN	xvii



Gambar 5 Sesudah Revisi

e) Pemetaan KI

Pemetaan KI dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik.



Gambar 6 Pemetaan KI

f) Pemetaan KD

Kemampuan dasar yang akan dicapai pada pembelajaran tema 6 Subtema 1.



Gambar 7 Pemetaan KD

g) Indikator

Ukuran yang menunjukkan perubabah fenomena tersebut.



Gambar 8 Sebelum Revisi



Gambar 9 Sesudah Revisi

h) Komponen-Komponen Pendekatan CTL

Komponen pendekatan CTL antara lain:

(1)Konstruktivisme (*Contruktivisme*)

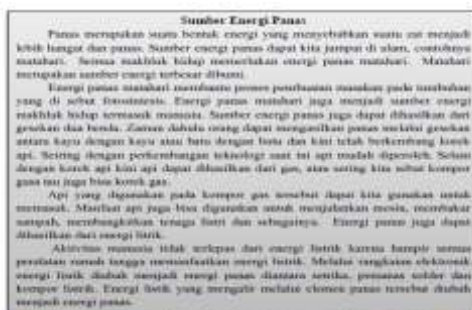


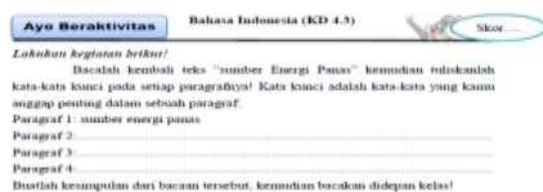
Gambar 10 Sebelum Revisi



Gambar 11 Sesudah Revisi

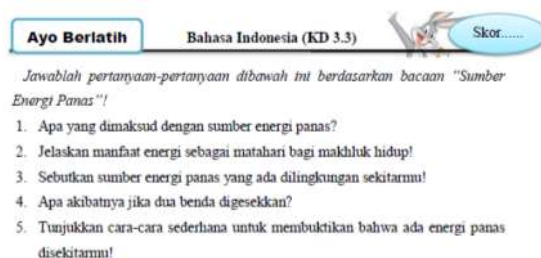
(2) Menemukan (*Inquiri*)





Gambar 12 Komponen Inquiri

(3) Bertanya (Questioning)



Gambar 13 Komponen Questioning

(4) Masyarakat Belajar (Learning Community)



Gambar 14 Sebelum Revisi

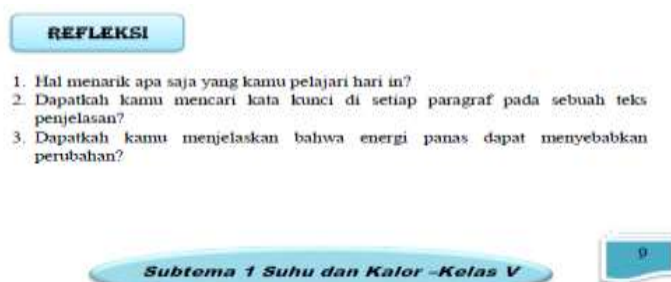
Gambar 15 Sesudah Revisi

(5) Pemodelan (Modeling)



Gambar 16 Komponen Modeling

(6) Refleksi (Reflecting)



Gambar 17 Komponen Reflecting

(7) Penilaian yang sebenarnya (*Autentic assesment*)

Assesment (penilaian yang sebenarnya)

No	Nama Peserta Didik	Kerja Sama	Rasa Ingin Tahu	Santun	Komunikatif	Ket.

Kelompok aspek penilaian diisi dengan angka berikut.

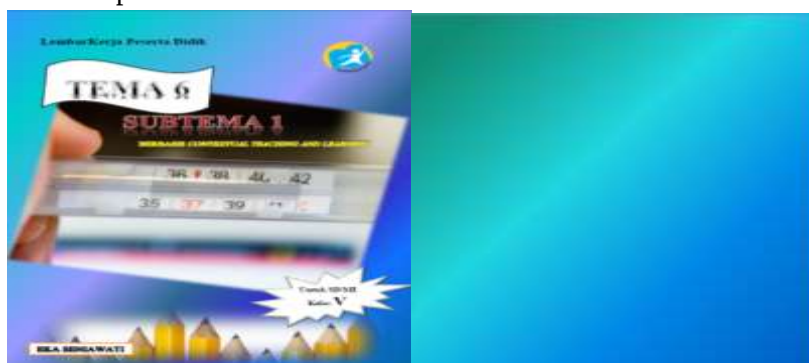
4 = sangat baik 2 = cukup
3 = baik 1 = Kurang

Subtema 1 Suhu dan Kalor - Kelas V

11

Gambar 18 Komponen Autentic assesment

i) Halaman Sampul



Gambar 19 Halaman Sampul

c. Hasil Tahap Pengembangan (*Development*)

Tujuan tahap ini guna menciptakan LKPD berbasis pendekatan CTL yang valid sehingga layak untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Kesesuaian hasil produk LKPD berbasis pendekatan CTL yaitu dengan melihat penelitian isi sesuai dengan tujuan belajar dilengkapi dengan materi serta prosedur penyampaian materi sesuai dengan aturan dan langkah-langkah LKPD berbasis pendekatan CTL. LKPD berbasis pendekatan CTL dikembangkan dikelas V SDN 16 Koto Baru, Kabupaten Dhamasraya.

d. Hasil Tahap Implementasi (*Implementation*)

Setelah LKPD dikatakan valid oleh validator, maka LKPD bisa dimanfaatkan dalam aktivitas belajar. Hasil uji coba akan dijadikan rujukan merevisi kembali LKPD yang dikembangkan. Uji coba LKPD ini dilaksanakan pada tanggal 18 sampai 22 Juni 2021 di kelas V dengan jumlah 15 peserta didik.

Implementasi Pembelajaran penggunaan LKPD pada kegiatan pembelajarannya dilakukan oleh peserta didik secara individu dan kelompok. Pada awalnya pendidik menjelaskan cara penggunaan LKPD berbasis pendekatan CTL tersebut. Pendidik memberikan stimulus memberikan rangsangan terhadap proses pembelajaran. Peserta didik diminta untuk membaca teks yang tersedia pada LKPD untuk lebih memahami konsep ajar. Selain itu pendidik memberikan latihan pada peserta didik tentang konsep yang dijelaskan pada pertemuan pertama supaya peserta didik lebih bisa mengingat pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya. Pada proses pembelajaran menggunakan LKPD, peserta didik semangat dan mudah memahami pembelajaran yang diberikan.

e. Hasil Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahapan terakhir ADDIE ialah evaluasi. Hasil tahap ini dilaksanakan dengan menganalisa data penelitian yang diperoleh. Analisis hasil efektifitas dilihat pada hasil belajar peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui keefektifan LKPD berbasis pendekatan CTL di kelas V SDN 16 Koto Baru.

3) Revisi Produk

Produk yang sudah diujicobakan lalu direvisi berdasar masukan serta saran dari validator sebelum menguji cobakan produk tersebut maupun setelah diuji cobakan LKPD berbasis pendekatan CTL di kelas V SDN 16 Koto Baru.

a) Validasi LKPD berbasis pendekatan CTL

Berikut adalah tabel 6 hasil validator serta sarannya.

Tabel 6 Validasi LKPD berbasis CTL

Validator	Saran	Keterangan
Ananda Utama, S.Pd (validasi isi/materi)	Perbaiki penggunaan tanda baca pada latihan soal serta buat refleksi/kesimpulan pada akhir pembelajaran	Guru Kelas V SDN 16 Koto Baru
Sonia Yulia Friska, M.Pd (validasi media/konstruk)	Perbaiki penggunaan warna dan bentuk tabel penilaian pada uji pembelajaran.	Dosen FKIP UNDHARI
Aprimadedi, S.S. M.Pd (validasi bahasa)	Perbaiki penggunaan tanda baca, dan penelitian nama negara.	Dosen FKIP UNDHARI
Ananda Utama, S.Pd (validasi soal)	Untuk soal objektif diujung kalimat tidak usah dibuat titik-titik. Perbaiki soal ni 24 dan usahakan membuat soal AKM.	Guru Kelas V SDN 16 Koto Baru

Tabel 7 Hasil Validasi LKPD Berbasis Pendekatan CTL

Validator	Aspek yang Dievaluasi	Jumlah	Skore Max	%	Ket.
Ananda Utama, S.Pd	Isi/Materi	123	135	91%	Sangat Valid
Sonia Yulia Friska,	Media/Konstruk	103	140	74%	Valid

M.Pd					
Aprimadedi, S.S.	Bahasa	36	45	80%	Valid
M.Pd					
Ananda Utama, S.Pd	Soal	114	125	91%	Sangat Valid
Jumlah Secara Keseluruhan				84%	Sangat Valid

Berdasar tabel 7, dapat dilihat dari: validator Ananda Utama, S.Pd sebagai validator materi atau isi dan soal dengan hasil 91% sangat valid, validator Sonia Yulia Friska, M.Pd dengan hasil 74% valid dan validator Aprimadedi, S.S. M.Pd dengan hasil 80% valid. Sehingga, diperoleh rata-rata hasil validasi LKPD berbasis pendekatan CTL yaitu 84% dengan kategori sangat valid.

b) Praktikalitas LKPD Berbasis Pendekatan CTL

Data kepraktisan diambil dari angket respon guru serta peserta didik terhadap LKPD berbasis CTL yang sudah dikembangkan. Angket praktikalitas diisi oleh 1 pendidik dan 3 peserta didik di SDN 16 Koto Baru, Kabupaten Dhamasraya yang terdapat pada tabel 8:

Tabel 8 Nama Praktisi beserta Sarannya

No	Nama Praktisi	Saran	Ket
1	Ananda Utama, S.Pd	Guru Kelas V SDN 16 Koto Baru	
2	AR	Peserta Didik SDN 16 Koto Baru	
3	RA	Peserta Didik SDN 16 Koto Baru	
4	VI	Peserta Didik SDN 16 Koto Baru	

Tabel 9 Hasil Praktikalitas Pendidik

No	Nama Pendidik	Jumlah	Skor Max	%	Kategori
1	Ananda Utama, S.Pd	66	70	94%	Sangat Praktis

Tabel 10 Praktikalitas Oleh Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Jumlah	Skor Max	%	Kategori
1	AR	66	70	94%	Sangat Praktis
2	RA	61	70	87%	Sangat Praktis
3	VI	56	70	80%	Praktis
Jumlah Keseluruhan				87%	Sangat Praktis

Berdasar tabel di atas praktikalitas dilakukan oleh pendidik memperoleh nilai 94% dengan kategori sangat praktis dan praktikalitas yang dilakukan oleh 3 orang peserta didik mendapat nilai rata-rata 87% sangat praktis.

c) Efektifitas LKPD Berbasis Pendekatan CTL

Data efektivitas peserta didik kelas V SDN 16 Koto Baru, Kabupaten Dhamasraya bisa dilihat di tabel 11.

Tabel 11 Hasil Belajar Peserta Didik

No	Kode Peserta Didik	PPKN	B.INDO	IPA	IPS	SBDP	JML	Rata2	Kriteria
		3.2	3.3	3.6	3.2	3.3			
1	AH	80	80	60	80	80	380	76	Tuntas
2	AN	80	80	100	100	100	460	92	Tuntas
3	AV	80	80	80	80	80	400	80	Tuntas
4	DA	80	100	60	100	100	440	88	Tuntas
5	FR	80	80	80	80	80	400	80	Tuntas
6	HA	80	80	80	80	80	400	80	Tuntas
7	IZ	80	60	80	80	80	380	76	Tuntas
8	JE	80	60	100	100	80	420	84	Tuntas
9	NO	60	60	80	80	60	340	68	Tuntas
10	NU	80	80	80	80	60	380	76	Tuntas
11	PI	60	60	60	60	80	320	64	Tidak Tuntas
12	RI	100	80	80	100	80	440	88	Tuntas
13	RO	80	80	80	60	80	380	76	Tuntas
14	VI	80	80	80	80	80	400	80	Tuntas
15	AL	80	80	80	80	80	400	80	Tuntas
KKM= 65									
Rata-Rata Peserta Didik yang Tuntas									(14/15x100) = 93%
Rata-Rata Peserta Didik yang Tidak Tuntas									(1/15x100) = 7%

(Sumber hasil belajar ujian akhir peserta didik yang dilakukan pada tanggal 22 Juni 2021)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan hasil belajar peserta didik ketuntasan hasil belajar peserta didik dengan rata-rata 93% dikategorikan sangat efektif. Sedangkan ketidak tuntasan peserta didik dengan rata-rata 7% kategorikan tidak efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) tema 6 subtema 1 kelas V SD dapat disimpulkan bahwa:

1. Validasi yang dilakukan oleh 3 validator yaitu: validator Ananda Utama, S.Pd sebagai validator materi atau isi dan soal dengan hasil 91% sangat valid, validator Sonia Yulia Friska, M.Pd dengan hasil 74% valid dan validator Aprimadedi, S.S. M.Pd dengan hasil 80% valid. Sehingga, diperoleh rata-rata hasil validasi LKPD berbasis pendekatan CTL yaitu 84% sangat valid.
2. Praktikalitas yang dilakukan pendidik dengan nilai 94% sangat praktis dan peserta didik memperoleh nilai rata-rata sebesar 87% sangat praktis.
3. Efektifitas yang dilakukan dengan menggunakan tes soal memperoleh nilai rata-rata sebesar 93% sangat efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih peneliti persembahkan kepada Universitas Dharmas Indonesia, khususnya pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan SDN 16 Kotobaru yang telah memperlancar penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2020). Model Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Beroreintasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(2), 164–178. [Http://Journal.Uny.Ac.Id/Index.Php/Jpka/Article/View/1301](http://Journal.Uny.Ac.Id/Index.Php/Jpka/Article/View/1301)
- Akhiruddin, Sujarwo, Atmowardoyo, H., & H, N. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran*. Cv. Cahaya Bintang Cemerlang.
- Anggreani, C. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Bermuatan Budaya Lokal Untuk Anak Usia Dini. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3500–3508. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.882>
- Apertha, F. K. P., Zulkardi, & Yusup, M. (2018). Pengembangan Lkpd Berbasis Open-Ended Problem Pada Materi Segiempat Kelas Vii. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(2), 47–62.
- Aprilda, N. M. M., Kusmana, A., & Rustam, R. (2021). Pengembangan Lkpd Berbasis Pendekatan Ctl Pada Materi Teks Hasil Laporan Observasi Kelas X Sma. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(3), 434. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i3.41097>
- Arsanti, M. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penelitian Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi Pbsi , Fkip , Unissula. *Jurnal Kredo*, 1(2), 71–90.
- Dikta, P. G. A., Lasmawan, I. W., & Arnyana, I. B. P. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Ipa Berorientasi Tri Hita Karana Pada Kelas V Sekolah Dasar Program Studi Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha. *Pendasi : Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia.*, 5(2), 312–323. https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_pendas/article/view/514
- Firdaus, M., & Wilujeng, I. (2018). Pengembangan Lkpd Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ipa*, 4(1), 26–40. <https://doi.org/10.21831/jipi.v4i1.5574>
- Gandasari, M. F. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Untuk Kelas 2 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15(1), 22–27.
- Hami, R. P. (2021). Pengembangan Lkpd Berbasis Chemo-Edutainment (Cet) Pada Materi Stoikiometri. *Lantanida Journal*, 9(1). <https://doi.org/10.22373/lj.v9i1.8727>
- Hasanah, N. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Karakter. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(1), 74–78.
- Hasnawati. (2021). Pendekatan Contextual Teaching Learning Hubungannya Dengan Evaluasi Pembelajaran. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 3(1), 475–479.
- I Made Tegeh, I Nyoman Jampel, K. P. (2014). *Model Penelitian Pengembangan*. Graha Ilmu.
- Irwandy, A. (2021). Pengembangan Lks Berbasis Kontekstual Teaching And Learning Pada Pembelajaran Ipa Materi Daur Air Kelas V Sdn Sekaran. *Jurnal Dharma Pgsd*, 2(1), 10–21.
- Leny Magfiroh, J. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Ctl Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sekolah Dasar. *Jpgsd*, 2(2), 2–12. <https://doi.org/10.23887/jipp.v2i1.13765>

4938 *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) di Sekolah Dasar – Wiwik Okta Susilawati*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2909>

Mariati. (2018). Penerapan Metode Kerja Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Negeri 003 Bangun Purba. *Journal, Indonesian Basic Education*, 1(2), 191–197.

Octaviana, F., & Wahyuni, D. (2022). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Pengembangan E-Lkpd Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa Smp Pada Pembelajaran Ipa*. 4(2), 2345–2353.

Program, J., Pendidikan, S., Palembang, U. M., Islam, N., & Pengembangan, P. (2022). *Pengembangan Lkpd Berbasis Pendekatan Contextual Teaching And Learning (Ctl) Dengan Konten Nilai Islam Materi Himpunan Universitas Muhammadiyah Palembang , Palembang , Indonesia Smp Negeri 1 Rantau Panjang , Ogan Ilir , Sumatera Selatan* 11(1), 213–223.

Puspita, D. K. (2017). *Tema: 6 Panas Dan Perpindahan, Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.

Sari, E. N., & Susilowibowo, J. (2022). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Pengembangan E-Lkpd Berbasis Hots Pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Lembaga Kelas Xi Semester 2*. 4(3), 4469–4483.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.

Widiyani, A., & Pramudiani, P. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Software Liveworksheet Pada Materi Ppkn. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 5(1), 132. <https://doi.org/10.20961/Jdc.V5i1.53176>

Wiguna, M. C. (2016). Pengembangan Lkpd Ipa Berbasis Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Dan Minat Siswa Smp. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 4(2), 176–183.